

Urib Raharjo, 1100531100054. MAKNA TANDA NONVERBAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG DHALANG DI KECAMATAN KALIANGET SUMENEP Dibawah bimbingan, Dinara Maya Julijanti, S. Sos., M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna yang disampaikan saat pementasan dari gerak, dan tampilan perhiasan Pertunjukan Topeng Dhalang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pertunjukan Topeng Dhalang itu sendiri yang tergambar dari gerak dan segala aspek visual seperti busana dan artefak yang mendukung pertunjukan, sedangkan tempatnya berada di Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya didapat melalui Dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi serta validitas data yang digunakan yaitu dengan cara triangulasi sumber. Teori yang digunakan adalah Semiotika Charles Sanders Pierce yang membedah tanda melalui segitiga makna (*triangle meaning*) yaitu *representament, object, interpretant*.

Dalam penelitian pertunjukan topeng dhalang didapatkan bahwa di dalam penampilan dan sebagian gerak yang di visualkan terdapat objek seorang Tokoh Arjuna, Adipati Dharmakusuma, dan tokoh Putri yang menarik tandeng alos interpretan nya bahwa gerakan yang tersimpan di dalamnya merupakan penjabaran dari setiap tutur gerakan yang sopan dan santun, tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat merusak apa yang telah kita kerjakan dan merupakan perwujudan dari sikap tenang dalam menanggapi semua masalah kehidupan yang penuh dengan permasalahan. Dan para Raja dan Kurawa menggunakan tandeng kasar yang interpretan nya, adalah gambaran bagaimana seharusnya dilakukan oleh pemimpin saat berhadapan dengan masalah. Terdapat arti dari masing-masing warna topeng yang di gunakan para tokoh, hingga menampilkan arti dari karakter, sifat dan kelebihan pada tokoh. Hingga artefak yang ditampilkan adalah gambar keraton dan hutan yang interpretan nya yang mengajarkan pada kondisi para masyarakat tempo dulu yang masih minim dengan pembangunan, namun tetap menikmati kondisi tersebut. Makna busana merupakan Busana yang sederhana, hingga dapat menunjukkan budi luhur yang terkandung menjadi nilai perjuangan masyarakat tempo dulu.

Kata kunci : makna nonverbal, semiotika, pertunjukan topeng dhalang.

Urib Raharjo, 1100531100054. MEANING NONVERBAL SIGN IN PERFORMANCES MASK MASTERMIND IN DISTRICT KALIANGET SUMENEP Under tuition of, Dinara Maya Julijanti, S. Sos., M.Si

ABSTRACT

The purpose of this research to know meaning proposed during staging of the motion, and display jewelry performances mask mastermind. Whereas the object penelitian this is a mask mastermind itself be seen from motion and all aspects as fashion and visual artifact support performances, while the place was in in kalianget, sumenep district. The kind of research this is the qualitative study , technique data collection was obtained through documentation , in-depth interviews and observation and the validity of the data used namely by means of triangulation source. The theory used is Semiotics of Charles Sanders Pierce who dissect the mark through the triangle meaning namely representant, object, interpretant.

In research performances mask mastermind got that in in appearance and some motion in visualkan there are object a figure arjuna, duke dharmakusuma, leaders and daughters they were doing this tandeng alos intepretan his that motion stored in it is description of any said movement polite and mannered, unhurried in doing an activity that can undermine what have we do and was the embodiment of the attitude of calm in response to all life problems of with the problems. And the kings and kurawa use tandeng coarse his interpretan , is a description how it is supposed to do by head as opposed to in front problems .There are the meaning of each color a mask that in use the leaders of , to display the meaning of character , of the nature of and excess in figures. There are the meaning of each color a mask that in use the leaders of , to display the meaning of character , of the nature of and excess in figures .Until artifact that displayed is a picture keraton and woods that interpretan his who teaches on condition the community tempo first are still minimal to the construction , but still enjoy this condition. Meaning fashion is fashion simple, until can show budi sublime contained are the struggle the community anciently.

Keyword : meaning nonverbal, semiotic, mask Dhalang show

DAFTAR ISI

SAMPUL	I
JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	V
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VI
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VII
MOTTO	IX
ABSTRAK.....	X
ABSTRACT.....	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
KATA PENGANTAR	XVI
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.4 KEGUNAAN PENELITIAN	5
BAB II	6
KERANGKA TEORI.....	6
2.1 NONVERBAL	6
2.1.1 <i>Komunikasi Tubuh</i>	7
2.1.2 <i>Penampilan fisik</i>	8
2.1.3 <i>Warna</i>	10

2.1.4 Artefak.....	10
2.2 TANDA DAN MAKNA MENURUT CHARLES SANDER PREECE	11
2.3 PERTUNJUKAN TOPENG DHALANG SUMENEP	12
2.4 PENELITIAN TERDAHULU	14
2.5 TABEL PENELITIAN TERDAHULU	15
2.6 KERANGKA PEMIKIRAN.....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 JENIS PENELITIAN	19
3.2 OBJEK PENELITIAN.....	19
3.3 UNIT ANALISIS	19
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	20
3.4.1 Dokumentasi.....	20
3.4.2 Observasi	20
3.4.3 Wawancara mendalam	20
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	21
3.6 VALIDITAS DATA	22
BAB IV	23
IIINJAUAN OBJEK PENELITIAN	23
4.1 SEJARAH TOPENG DHALANG	23
4.2 DHALANG TOPENG.....	24
4.3 INFORMASI INFORMAN	26
BAB V	28
PEMBAHASAN.....	28
5.1 MAKNA GERAK TARI TOPENG	29
5.1.1 Tandeng Alos (<i>tarian halus</i>)	30
5.1.2 Tandeng kasar (<i>tarian kasar</i>)	32
5.1.3 Tandeng brayya' (<i>setengah kasar</i>)	35

5.2 BUSANA TOPENG DHALANG	40
5.3 WARNA DAN KARAKTERISTIK PENOKOHAN.....	46
5.4 ARTEFAK YANG DI TAMPILKAN	52
TABEL. 1.0 MAKNA PADA GERAK.....	56
TABEL. 1.1 MAKNA PADA WARNA	60
TABEL. 1.2 MAKNA PADA ARTEFAK.....	64
TABEL. 1.3 MAKNA PADA BUSANA	65
BAB VI.....	66
PENUTUP	66
6.1 KESIMPULAN	66
6.2 SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Elemen-elemen Makna dari Peirce	11
Gambar 02. Inforaman pertama : Dhalang Topeng	26
Gambar 03. Inforaman kedua : Pelatih dan penari Tari Topeng.....	27
Gambar 04. Tandeng alos Tokoh Arjuna	30
Gambar 05. Gerakan Patih Sangkuni.....	33
Gambar 06. Patih Sangkuni melihat telapak tangan.....	33
Gambar 07. Patih Sangkuni mengangkat satu kakinya	34
Gambar 08. Si kembar melihat telapak tangan membelakangi penonton.....	36
Gambar 09. Si kembar memegang pergelangan tangan.....	36
Gambar 10. Si kembar berjalan menyamping	37
Gambar 11. Krisna yang lagi berbica dengan Bala dewa, menunjuk dengan jari telunjuk dan jari tengah.....	38
Gambar 12. Bala Bhuta dengan tokoh putri yang sedang berbicara. Tokoh putri menunjukkan sikap lemah lembutnya.....	40
Gambar 13. Samper.....	41
Gambar 14. Rape'	41
Gambar 15. Sabbu' dan gungseng kaki.....	41
Gambar 16. Penjhung.....	41
Gambar 17. Kelap Bheu.....	42
Gambar 18. kerres.....	42
Gambar 19. Kalung.....	42
Gambar 20. Rumbay.....	42
Gambar 21. Penutup kepala (mahkota).....	44

Gambar 22. Sayap (kalem beng).....	45
Gambar 23. <i>Tokop Semar</i>	47
Gambar 24. <i>Tokop Krisna</i>	48
Gambar 25. <i>Tokop Putri dan Adipati Karna</i>	49
Gambar 26. <i>Tokop Dharmokusumo Puntodewo</i>	50
Gambar 27. <i>Warna Tokop Arjuna yang berwarna hijau muda</i>	51
Gambar 28. <i>Backdrop keraton di pertunjukan topeng dhalang</i>	53
Gambar 29. <i>Backdrop hutan pada pertunjukan topeng dhalang</i>	54
Gambar 30. <i>Backdrop hutan pada pertunjukan topeng dhalang</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara